



Tanggap Darurat Berakhir Mei

Yulianingsih

Pencabutan status tanggap darurat lahar dingin menunggu musim kemarau.

YOGYAKARTA — Tanggap darurat bahaya banjir lahar dingin Merapi di bantaran Kali Code Yogyakarta nampaknya akan segera berakhir. Pasalnya masa tanggap darurat yang ditetapkan Pemkot Yogyakarta akan berakhir Mei 2011 ini. Pemkot Yogyakarta juga berencana mencabut masa tanggap darurat tersebut seiring masuknya musim kemarau di akhir Mei 2011 ini.

"Kami akan terus melihat perkembangan cuaca hingga akhir Mei ini, sebelum memutuskan langkah berikutnya. Apakah akan mengakhiri masa tanggap darurat atau meneruskannya," kata Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto ditemui usai membuka pameran kerajinan di 4 Walikota Yogyakarta.

Itu disiapkan juga anggaran sebesar Rp 500 juta untuk perbaikan jaringan pengaliran di Winongo dan Gajah Wong.

Khusus untuk bronjong, kata dia, Pemkot sudah menyiapkan anggaran Rp 500 juta. Diakuinya, Pemkot Yogyakarta hanya akan menyediakan bronjong dan batu saja tetapi pengerjaannya dilakukan swadaya masyarakat. "Masyarakat yang meminta perbaikan bisa mengajukan. Akan kami berikan bronjong dan batunya, namun tenaganya swadaya masyarakat sendiri," tambahnya.

Sementara warga lereng Gunung Merapi di Kabupaten Sleman, khususnya yang berada di kawasan aliran Sungai Gendol, berharap pemerintah daerah meneruskan kegiatan normalisasi aliran sungai berhulu Merapi yang telah berakhir pada 14 Mei. "Kami sangat mengharapkan kegiatan normalisasi aliran sungai berhulu Merapi yang berakhir 14 Mei, dapat diteruskan lagi karena saat ini ancaman banjir lahar dingin masih tetap tinggi," kata Camat Cangkringan, Kabupaten Sleman, Samsul Bakri, beberapa waktu lalu. ■ ed: hen purwata

Mahoboro Mall Yogyakarta, Senin (30/5).

Menurut dia, setelah masa tanggap darurat tersebut diakhiri maka langkah berikutnya yang harus dijalankan oleh pemerintah adalah pemulihan pascabencana atau *recovery*. Masa pemulihan pascabencana tersebut, lanjut Herry, meliputi pembangunan infrastruktur dalam skala besar, seperti penanganan tebing longsor.

Meskipun masa tanggap darurat Sungai Code telah berakhir, namun Herry menyatakan, sistem peringatan dini untuk banjir lahar dingin di Sungai Code masih akan terpasang, yaitu akan ada lima titik pemasangan alat *early warning system* (EWS) di sepanjang sungai.

Terpisah, Ketua Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPD) Kota Yogyakarta, Rapingun menyatakan, salah satu faktor yang mendasari pencabutan status tanggap darurat banjir lahar dingin di Sungai Code adalah cuaca. "Dari laporan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, diperkirakan Juni, Juli, dan Agustus sudah akan memasuki musim

kemarau," paparnya.

Jika kondisi cuaca sudah masuk ke musim kemarau, lanjut dia, maka masa tanggap darurat pun akan diakhiri sesuai keputusan semula yaitu akan berakhir pada 31 Mei. "Kami akan segera melakukan koordinasi dengan teman-teman BKPD untuk menentukan status ini," tambahnya.

Sementara Kasie Pengaliran Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Aki Lukman Nurhakin mengatakan, secara program, anggaran yang disiapkan untuk *recovery* digunakan untuk kerusakan di tiga lokasi yaitu Code, Winongo, dan Gajah Wong. "Tapi yang terbesar memang untuk Code," katanya.

Total anggaran yang diberikan provinsi untuk *recovery* sebesar Rp 5 miliar. Anggaran tersebut terbagi menjadi dua yaitu Rp 2,1 miliar untuk Huntara dan Rp 2,9 untuk pekerjaan fisik infrastruktur yang mengalami kerusakan dan bronjongisasi. Di tahap awal, anggaran tersebut digunakan untuk pengerukan pasir Code yang sekarang dilakukan di Jogyakarta dengan anggaran Rp 93 juta. Selain

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Negatif <input type="checkbox"/> Positif <input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Amat Segera <input checked="" type="checkbox"/> Segera <input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Dinkimpraswil
KPKB Linmas

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Drs. Yulianto Dwisutono
 NIP. 19660628 198602 1 002

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005